

VIDEO MATH FEST: SARANA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL OLEH WALI SISWA JENJANG SEKOLAH DASAR

Fanny Adibah
Ira Wulan Sari Mail
IKIP Widya Darma Surabaya

Abstract

Keywords: Video
Math Fest, Digital
literacy

The disruption caused by the Covid-19 pandemic has forced activities to be carried out online. It effects the learning process for school-age children. This online learning system has applied at the kindergarten, elementary school, junior high school, senior high school and university. It is the way to break the chain of the spread of Covid-19 in Indonesia. The use of gadgets by children, which was previously prohibited or restricted, has now become a daily necessity. This community dedication activity aims to improve the digital literacy skills of students' parents to educate their children. It is important to help them gain the benefit of using technology to develop digital literacy. This community dedication activity enhances a competition or festival in mathematics. It boosts the involvement of parents to accompany their children to develop fun learning in mathematics as seen on Video Math Fest. The results of the community dedication activity were analyzed descriptively and qualitatively. It was deduced that the quality of the video made by the students' parents is very good. This kind of qualification also shows the average positive response on each aspect of the activities.

correspondence:
e-mail: fany8799@gmail.com, sheira.ws@gmail.com

Abstrak

Kata

Kunci: Video
Math Fest,
Literasi Digital,
Wali Siswa
Jenjang SD

Kekacauan yang terjadi akibat pandemi Covid 19 memaksa berbagai aktivitas dilakukan secara daring, termasuk proses pembelajaran bagi anak-anak usia sekolah. Sistem belajar dengan konsep jarak jauh di tingkat TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi ini dilakukan dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Penggunaan gawai oleh anak-anak yang sebelumnya dilarang atau dibatasi, sekarang justru menjadi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital wali siswa agar dapat menanamkan literasi digital pada anggota keluarganya sehingga lebih banyak manfaat teknologi digital yang diraih dan meminimalkan dampak negatif. Kegiatan pengabdian ini berbentuk penyelenggaraan lomba/festival dengan konten video belajar matematika dari rumah bersama orang tua (pendamping) yang asyik dan menyenangkan dengan nama *Video Math Fest*. Hasil kegiatan pengabdian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan diperoleh kesimpulan bahwa analisis rata-rata literasi digital wali siswa dilihat dari penilaian produk video yang mereka buat berada pada kategori "tinggi" diikuti dengan rata-rata hasil respons positif di setiap aspek kegiatan.

Pendahuluan

Berbagai aktivitas secara daring (*online*) terpaksa dilakukan sebagai akibat dari pandemi Corona Virus 19 (Covid-19), termasuk proses pembelajaran di sekolah. Sistem belajar secara serentak dilaksanakan dengan konsep jarak jauh baik di tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Penggunaan gawai oleh anak-anak yang sebelumnya dilarang atau dibatasi, sekarang justru menjadi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebelumnya yang dilaksanakan dalam bentuk Webinar yang bertema “Strategi-Strategi Pembelajaran Matematika Di Rumah yang Asyik dan Menyenangkan” terungkap bahwa tantangan terbesar bagi para orang tua adalah orang tua harus memastikan apakah kegiatan belajar anak-anak berlangsung dengan baik, tanpa hambatan, dan apakah anak-anak mampu memahami materi yang disampaikan. Sayangnya, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anaknya belajar dari rumah dengan maksimal. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak orang tua yang kurang “melek teknologi”. Padahal dalam Pembelajaran Jarak Jauh yang bersifat daring ini pun juga memaksa para guru berpikir kreatif dalam mengelola pembelajaran secara praktis, efisien, dan memberikan hasil maksimal. Sehingga tidak jarang para guru melibatkan beberapa aplikasi online seperti *whatsapp*, *youtube*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, dan masih banyak lagi. Guru pun juga acapkali meminta siswa (yang dalam hal ini dibantu orang tua mereka) untuk mengumpulkan tugas-tugas harian mereka dalam bentuk foto, rekaman voice note, dan juga video. Orang tua yang kurang menguasai teknologi digital baik dalam hal penguasaan terhadap penggunaan perangkat berbasis teknologi seperti *smartphone*, komputer dan laptop, atau penguasaan dalam mengakses sumber-sumber digital, tentu saja mengalami kesulitan ketika harus mendampingi anak-anaknya belajar di rumah.

Kominfo dalam siaran pers-nya (20/10/2020) mengungkapkan bahwa hasil indeks literasi digital secara nasional masih berada dalam level “sedang” dengan sub indeks Informasi & Literasi Data skornya paling rendah. Beberapa factor penyebab rendahnya literasi digital tersebut diantaranya adalah karena kurang meratanya akses internet di berbagai wilayah di Indonesia, keragaman kondisi sosial ekonomi di berbagai daerah di Indonesia, serta rendahnya kebiasaan berpikir kritis masyarakat Indonesia dalam hal menggunakan informasi dan teknologi digital, khususnya masyarakat dengan usia diatas 40 tahun. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan data bahwa

di tahun 2018 – 2020, pengguna internet Indonesia dikuasai oleh kaum milenial dengan rentang usia 15 – 19 tahun, yakni sebanyak 91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kaum remaja. Tidak banyak orang tua yang aktif mengakses internet.

Literasi digital merupakan kecakapan dalam pemahaman dan penggunaan informasi yang berasal dari sumber digital. Menurut Nasrullah (2017), literasi digital adalah kecakapan (*life skills*) yang melibatkan kemampuan dalam penggunaan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, serta kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan kecakapan bersikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digitalnya. Di masa sekarang, literasi digital adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seluruh warga masyarakat, khususnya orang tua agar anak-anak mereka dapat mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dan terhindar dari dampak negatif internet, seperti terpapar oleh konten penyimpangan sosial, pornografi/kekerasan/kebencian dan *hoax*, tereksplotasi secara komersial, dan terkoneksi dengan orang yang tidak terhendaki. Hal ini, sependapat dengan Leahy & Dolan (2010) dalam jurnalnya menyatakan bahwa Uni Eropa telah mengakui pentingnya literasi digital. Hal lainnya yang terkait adalah tentang penguasaan Literasi dasar yang telah disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015 (dalam Nasullah, 2017), menjadikan literasi digital bagian dari 6 literasi dasar yang sangat penting untuk dikuasai, tidak hanya bagi siswa, tetapi orang tua/wali siswa dan seluruh warga masyarakat. Menurut Haugen & Payton (2010), terdapat 8 aspek dalam berliterasi digital yaitu (1) keterampilan fungsional; (2) Kreativitas; (3) Kolaborasi; (4) Komunikasi efektif; (5) Kemampuan menemukan dan memilih informasi; (6) Berpikir kritis dan evaluatif; (7) Pemahaman konteks social-budaya; dan (8) Keamanan elektronik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para orang tua untuk meningkatkan kemampuan literasi digitalnya dan anggota keluarganya adalah dengan meningkatkan wawasan mereka dalam hal teknologi digital. Orang tua harus lebih aktif dalam menggunakan gawai, mengakses internet, menggunakan media sosial, dan lain sebagainya. Dengan menguasai literasi digital, diharapkan para orang tua dapat

bersama-sama dengan anak, mengawasi dan mengontrol anak-anak ketika berselancar di dunia maya, serta mengarahkan anak mereka untuk menggunakan internet secara sehat.

Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma merasa terpanggil untuk menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat khususnya para orang tua siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bernama *Video Math Fest* yakni kegiatan lomba pembuatan video kegiatan belajar Matematika yang dilakukan oleh orang tua bersama anaknya di rumah. Lomba diselenggarakan secara daring yang tentu saja melibatkan akses internet, perangkat gawai, dan media sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kemampuan literasi digital para orang tua (wali siswa) sehingga dapat lebih maksimal dalam kebersamaan anak saat belajar di rumah..

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma ini adalah kegiatan berbasis lomba/festival dengan konten video belajar matematika yang asyik dan menyenangkan bersama orang tua (pendamping) di rumah. Kegiatan tersebut diberi nama *Video Math Fest at Home* (VMFH) dan diselenggarakan secara daring karena pada masa tersebut Indonesia masih mengalami pandemi Covid-19. Sasaran kegiatan adalah siswa dan wali siswa jenjang Sekolah Dasar (SD). pada tanggal 7 Desember 2020 – 4 Januari 2021. Jumlah pendaftar sebanyak 30 pendaftar kemudian melalui seleksi administrasi sehingga diperoleh peserta kegiatan sebanyak 22 peserta yang terbagi dalam 2 (dua) kategori, yakni Kategori 1 untuk siswa jenjang kelas 1 – 3 dan Kategori 2 untuk siswa jenjang kelas 4 – 6. Adapun tim penilai (juri) di kegiatan ini adalah Tim Dosen Jurusan Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma Surabaya.

Adapun teknik pengumpulan data dan analisis dalam pelaporan hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui rata-rata kemampuan wali siswa khususnya dalam pembuatan video pendampingan belajar, meliputi: dokumentasi video pendampingan belajar yang dinilai oleh tim juri dan angket respon wali siswa terhadap kegiatan VMFH. Dokumentasi video dikumpulkan oleh peserta lomba pada akun instagram masing-masing dengan menyertakan tag dan hashtag agar terakses oleh panitia.

Instrumen penilaian video dan angket respon wali siswa dibuat berdasarkan aspek literasi digital dari Haugen & Payton (2010). Adapun skor penilaian instrumen tiap aspeknya memakai skala likert (1-4). Sedangkan hasil rata-rata kemampuan literasi digital diklasifikasikan berdasarkan kriteria kemampuan Literasi Digital (LD) yang disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Kategori Rata-rata Literasi Digital Wali siswa

Interval	Kategori
$75 \leq LD \leq 100$	Tinggi
$50 \leq LD < 75$	Sedang
$25 \leq LD < 50$	Rendah
$0 \leq LD < 25$	Sangat Rendah

Kegiatan VMFH ini dapat dikatakan “berhasil” sebagai sarana peningkatan literasi digital orangtua/wali siswa jika:

- Rata-rata hasil penilaian video seluruh pesertanya minimal berkategori “sedang”; dan
- Rata-rata hasil angket respon wali siswa di tiap aspek memiliki respon positif, minimal sebesar 75%

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Video Math Fest At Home* yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IKIP Widya Darma Surabaya ini bertujuan untuk memberikan sarana kepada wali

siswa jenjang Sekolah Dasar dalam meningkatkan literasi digitalnya dan sebagai bentuk penghargaan atas pendampingan belajar putra-putri mereka dalam pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*. Literasi digital adalah kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Menurut hasil *survey* yang dilaksanakan Kominfo (Kominfo, 2020) di 34 propinsi Indonesia, bahwa Indeks Literasi Digital berkorelasi dengan usia lebih muda, jenis kelamin, pendidikan tinggi, kemampuan mengenali hoax dan penggunaan internet secara intensif. Hasil *survey* tersebut menunjukkan bahwa salah satu variabel yang berkorelasi atau dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital seseorang adalah latar belakang pendidikan yang dimilikinya. Hal senada juga disampaikan oleh Syah, Darmawan & Purnawan (2019) dalam jurnal hasil penelitian mereka.

Pada kegiatan Video Math Fest, tim pengabmas *men-survey* latar belakang pendidikan yang dimiliki wali peserta, dan diperoleh data bahwa latar belakang pendidikan wali peserta Video Math Fest didominasi oleh lulusan diploma/ sarjana yakni sebesar 76%. Sedangkan sebanyak 19 % wali peserta memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK/ Sederajat. Dominasi latar belakang pendidikan terakhir untuk jenjang diploma dan sarjana tersebut tentu saja berbanding lurus dengan rasa kesadaran akan pentingnya meningkatkan kemampuan literasi digital. Berikut ini, diagram yang menunjukkan persentase pendidikan terakhir wali peserta dalam kegiatan ini.



Grafik 1. Persentase Pendidikan Terakhir Wali Peserta VFMH 2020

Analisis Kemampuan Literasi Digital Wali Peserta VMFH 2020 Berdasarkan Penilaian Hasil Video Peserta

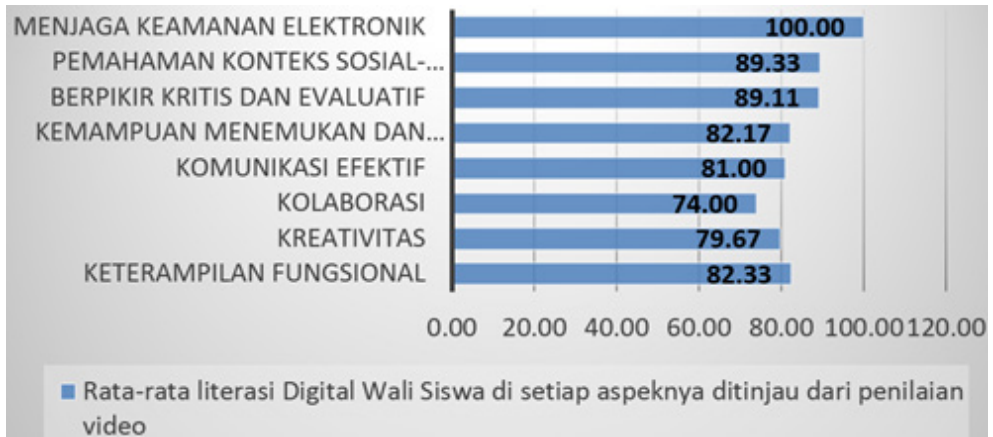
Analisis Literasi digital wali siswa peserta kegiatan, salah satunya diperoleh dari hasil rata-rata penilaian video yang dikumpulkan peserta kegiatan. Instrumen Penilaian video kegiatan VMFH ini berdasarkan aspek literasi digital dari Haugen & Payton (2010) yang terdiri dari 8 aspek. Aspek literasi dari Haugen & Payton (2010) yang digunakan dalam instrumen penilaian dikarenakan memiliki cakupan yang jelas (keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman terhadap teknologi dan media baru) dan berarti, serta sesuai dengan tujuan penilaian kegiatan ini, Penilaian tersebut dilakukan oleh tim penilai sdengan melakukan pengamatan dari video peserta kegiatan. Hasil skor rata-rata literasi digital wali siswa peserta kegiatan, salah satunya diperoleh dari rata-rata penilaian video yang dilakukan oleh Tim penilai. Berikut ini tabel 1 yang menyajikan rata-rata literasi digital wali siswa peserta kegiatan ditinjau dari penilaian video:

Tabel 1. Rata-rata literasi digital wali siswa peserta kegiatan ditinjau dari penilaian video

No	Aspek	Indikator tiap aspek	Skor tiap indikator
1	Keterampilan Fungsional	Penguasaan dan penggunaan aplikasi software tertentu dengan fitur-fitur didalamnya yang sesuai dan mendukung pembuatan video	82.33
2	Kreativitas	a. Pembuatan video berdasarkan hasil pemikiran sendiri	74.00
		b. Pengambilan gambar, tampilan, suara/musik dan format yang jelas dan menarik	85.33

No	Aspek	Indikator tiap aspek	Skor tiap indikator
3	Kolaborasi	Kemampuan berkolaborasi bersama putra-putri wali siswa dalam pendampingan belajar/ penyelesaian video	74.00
4	Komunikasi Efektif	Penggunaan alat/media pembelajaran yang tepat dan menarik	84.33
5	Kemampuan menemukan dan memilih informasi	Penyajian video yang informatif, inspiratif dan menarik	77.67
		a. Kejelasan dan kebenaran konsep matematika yang disampaikan sesuai dengan jenjang dan kurikulum yang berlaku	83.00
6	Berpikir kritis dan Evaluatif	b. Keterampilan menggunakan metode pembelajaran	81.33
		a. Video tidak mengandung SARA	100.00
		b. Skenario penyajian materi sesuai dengan tema kegiatan, jenjang dan kurikulum yang berlaku	83.33
7	Pemahaman konteks sosial-budaya	c. Ketelitian dalam pembuatan materi dan soal	84.00
		Sikap dan gaya bahasa	89.33
8	Menjaga keamanan elektronik	Mengikuti Prosedur Pendaftaran dengan baik	100.00

Adapun rata-rata kemampuan literasi digital wali siswa setiap aspeknya ditinjau dari penilaian video yang telah mereka buat disajikan dalam Grafik 2 berikut.



Grafik 2. Rata-rata Kemampuan literasi Digital Wali Siswa Peserta Kegiatan di Setiap Aspeknya ditinjau dari Penilaian Video

Tabel 1 dan Grafik 2 menunjukkan rata-rata kemampuan literasi digital wali siswa peserta VFMH ditinjau dari penilaian videonya, sebagai berikut: (1) pada aspek keterampilan fungsional yang menunjukkan penguasaan dan penggunaan aplikasi software tertentu dengan fitur-fitur didalamnya yang sesuai dan mendukung pembuatan video, diperoleh rata-rata nilai sebesar 82.33; (2) pada aspek kreativitas yang menunjukkan kemampuan dalam pembuatan video berdasarkan hasil pemikiran sendiri dan kemampuan pengambilan gambar, tampilan, suara/musik dan format yang jelas dan menarik diperoleh rata-rata nilai sebesar 79.67; (3) pada aspek kolaborasi yang menunjukkan kemampuan berkolaborasi bersama putra-putri wali siswa dalam pendampingan belajar/ penyelesaian video diperoleh rata-rata nilai sebesar 74.00; (4) pada aspek komunikasi efektif yang menunjukkan kemampuan penggunaan alat/media pembelajaran yang tepat dan menarik, serta kemampuan penyajian video yang informatif, inspiratif dan menarik, diperoleh rata-rata nilai sebesar 81.00; (5) pada aspek kemampuan menemukan dan memilih informasi yang menunjukkan kemampuan wali siswa peserta VFMH terhadap kejelasan dan kebenaran konsep matematika yang disampaikan sesuai dengan jenjang dan kurikulum yang berlaku, dan keterampilan

menggunakan metode pembelajaran, diperoleh rata-rata nilai sebesar 82.17; (6) pada aspek berpikir kritis dan evaluative yang menunjukkan kemampuan dalam pembuatan video tidak mengandung SARA, skenario penyajian materi sesuai dengan tema kegiatan, jenjang dan kurikulum yang berlaku, serta ketelitian dalam pembuatan materi dan soal, diperoleh rata-rata nilai sebesar 89.11; (7) pada aspek pemahaman konteks sosial yang menunjukkan kemampuan bersikap dan bergaya bahasa diperoleh rata-rata nilai sebesar 89.33; (8) pada aspek menjaga keamanan elektronik yang menunjukkan kemampuan dalam mengikuti prosedur pendaftaran kegiatan VFMH dengan baik, diperoleh rata-rata nilai sebesar 100.00.

Aspek yang memperoleh nilai tertinggi dari kedelapan aspek kemampuan literasi digital terkait rata-rata literasi digital wali siswa peserta kegiatan ditinjau dari penilaian videonya adalah pada aspek menjaga keamanan elektronik sebesar 100.00. Hal tersebut dikarenakan video yang dikumpulkan dari seluruh peserta dapat diakses dan dinilai oleh panitia kegiatan. Sedangkan nilai terendah terkait rata-rata literasi digital wali siswa peserta kegiatan ditinjau dari penilaian videonya, berada pada aspek kolaborasi yakni 74.00. Hal ini dikarenakan beberapa video yang dikumpulkan oleh para peserta kurang menunjukkan aspek kolaborasi antara siswa dengan wali siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada rekaman video yang dibuat hanya siswa yang yang tampil dan tidak adanya komunikasi dengan orang tua/wali siswa mereka.

Hasil rata-rata kemampuan literasi digital selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kriteria kemampuan Literasi Digital (LD) yang disajikan dalam Tabel 2 pada metode pengabdian, diperoleh bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan aspek literasi digital wali siswa ditinjau dari penilaian videonya yakni sebesar 84.70 dapat dikategorikan tinggi.

Analisis Angket Respons Wali Peserta Video Math Fest

Tujuan pemberian angket respon kepada wali peserta kegiatan *Video Math Fest* adalah untuk mengetahui respon wali siswa peserta

pendaftaran terhadap terselenggaranya kegiatan, sekaligus sebagai media survey kemampuan literasi digital wali peserta kegiatan. Butir-butir pernyataan angket seputar literasi digital mengacu pada aspek literasi digital menurut Haugen & Payton (2010).

Respon yang diambil pada kegiatan ini adalah respon orang tua/wali siswa peserta kegiatan yang berjumlah 22 orang. Data hasil respon wali peserta kemudian dianalisa menggunakan skala likert 1-4. Jumlah seluruh butir angket sebanyak 19 butir. Kisi-kisi pernyataan butir angket respon kegiatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Pernyataan Butir Angket Respon

Jenis Pertanyaan	Aspek	Nomor Butir Soal
Kegiatan VMFAH 2020	Prosesi acara	1
	Wacana pelaksanaan kegiatan serupa dan berkala	2
Literasi Digital	Keterampilan Fungsional	3,4,5
	Kreativitas	6
	Kolaborasi	7,8
	Komunikasi Efektif	9,10,11
	Kemampuan menemukan dan memilih informasi	12
	Berpikir kritis dan Evaluatif	13,14,15
	Pemahaman konteks sosial-budaya	16
Pendukung literasi digital di lingkungan keluarga	Menjaga keamanan elektronik	17
	fasilitas pendukung literasi digital di lingkungan keluarga	18,19

Analisis hasil angket ini merupakan bagian dari analisa aspek keberhasilan kegiatan ini sebagai sarana peningkatan literasi digital Orangtua/wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar matematika yang asyik dan menyenangkan di rumah. Hasil analisis data angket respon wali siswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisa Angket Respon Wali Peserta Kegiatan

Jenis Pertanyaan	Aspek	Persentase Respon
Kegiatan VMFH 2020	Prosesi acara kegiatan	92.05%
	Wacana pelaksanaan kegiatan serupa dan berkala	93.18%
	Rata-rata	92.61%
Literasi Digital	Keterampilan Fungsional	86.36%
	Kreativitas	87.50%
	Kolaborasi	88.07%
	Komunikasi Efektif	87.88%
	Kemampuan menemukan dan memilih informasi	82.95%
	Berpikir kritis dan Evaluatif	82.20%
	Pemahaman konteks sosial-budaya	92.05%
	Menjaga keamanan elektronik	84.09%
Rata-rata	82.95%	
Pendukung literasi digital di lingkungan keluarga	fasilitas pendukung literasi digital di lingkungan keluarga	88.07%

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa:

- a. Respon wali siswa terhadap kegiatan VMFH yang telah dilaksanakan terkait prosesi acara dari awal sampai dengan akhir kegiatan, serta keinginan wali siswa agar diadakan kegiatan serupa. Sebagian besar wali siswa menuliskan alasannya bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Keseluruhan respon yang diperoleh adalah positif dengan rata-rata persentasenya sebesar 92,61%.
- b. Respon wali siswa terhadap kegiatan VMFH yang telah dilaksanakan terkait Literasi Digital Wali siswa diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan respon yang positif sebesar

82,95%. Adapun, Besar rata-rata respon tentang literasi digital wali siswa tiap aspeknya, antara lain:

- 1) Keterampilan fungsional sebesar 86,36%, berupa terampil dalam pencarian data/informasi di internet yang menjadikan kebiasaan baru dalam mendampingi belajar putra-putri mereka, sehingga tidak hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pendampingan belajar, dan menjadikan wali siswa terampil dalam menggunakan software/aplikasi beserta fitur-fitur didalamnya, baik yang ada di HP/Komputer/Laptop mereka;
- 2) Kreativitas sebesar 87,50 %, dimana dari persentase hasil angket tersebut para wali siswa peserta kegiatan ini terlihat mampu menuangkan hasil pemikirannya sehingga menghasilkan kreasi digital dalam bentuk video.
- 3) Kolaborasi sebesar 88,07%, berdasarkan hasil respon tersebut terlihat bahwa wali siswa peserta webinar mampu bekerja sama dengan orang lain melalui media digital dalam menyelesaikan tugas tertentu. Dalam hal ini, menyelesaikan pembuatan video dan pendampingan dalam membimbing putra-putri mereka melakukan tugas belajar khususnya belajar matematika secara asyik dan menyenangkan di rumah.
- 4) Komunikasi efektif sebesar 87,88%. Dari hasil respon tersebut terlihat bahwa sebagian besar wali siswa peserta webinar mampu memilih alat/media komunikasi yang tepat untuk menyampaikan informasi dan mampu memanfaatkan software/aplikasi yang terinstal pada perangkat digital sebagai alat/media komunikasi.
- 5) Kemampuan menemukan dan memilih informasi sebesar 82,95%. Berdasarkan hasil respon tersebut terlihat bahwa wali siswa peserta webinar mampu menemukan dan

- memilih informasi yang mencantumkan penulis atau lembaga yang memberikan informasi.
- 6) Berpikir kritis dan evaluatif sebesar 82,20%, bahwa sebagian besar wali siswa peserta webinar selalu menggunakan lebih dari satu sumber data informasi, sehingga dapat menyaring sumber informasi yang diperoleh berdasarkan bukti-bukti maupun fakta, serta mampu menggunakan aplikasi untuk memastikan kevalidan suatu data.
 - 7) Pemahaman konteks social-budaya sebesar 92,05%, bahwa sebagian besar wali siswa peserta webinar selalu memperhatikan etika dan bahasa dalam berinteraksi di media social ataupun dalam pembuatan video dengan tidak menuliskan atau menginformasikan kata-kata yang berbau SARA.
 - 8) Keamanan elektronik sebesar 84,09%, bahwa sebagian besar wali siswa mampu menjaga keamanan akun media social dan perangkat digital yang mereka miliki dengan menggantikan password akun dan perangkat digital mereka secara berkala.
- c. Respon wali siswa terhadap kegiatan VMFH yang telah dilaksanakan terkait pendukung literasi digital di lingkungan keluarga, seperti adanya fasilitas wifi/kuota internet dan fasilitas Hp/komputer/laptop sebagai pendukung meningkatkan literasi digital, diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan respon yang positif sebesar 88,07%,

Berdasarkan pembahasan hasil angket respon wali siswa di atas dapat disimpulkan bahwa respon para wali siswa peserta tentang Kegiatan VFMH, literasi digital mereka dan fasilitas pendukung literasi digitalnya diperoleh rata-rata persentase secara keseluruhan memiliki respon yang positif yakni lebih dari 80% di setiap aspeknya.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Video Math Fest At Home* (VMFH) sebagai sarana meningkatkan literasi wali siswa jenjang sekolah dasar yang diadakan secara daring ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti pada bagian 2 (metode pengabdian). Hasil analisa data menunjukkan bahwa rata-rata penilaian video peserta kegiatan berada pada kategori “tinggi” dan rata-rata hasil respon wali peserta terhadap kegiatan adalah “positif di setiap aspek terhadap kegiatan tersebut. Termasuk respon sebagian besar wali peserta kegiatan yang tertulis pada lembar angket bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi digital pada wali peserta kegiatan Video Mah Fest yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Matematika IKIP Widya Darma Surabaya. Oleh sebab itu, sebagai saran, perlu adanya kegiatan yang serupa setiap tahunnya dengan tingkat penilaian yang lebih kompleks dan untuk jenjang yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Ferismayanti (2020, Mei 29). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19*. Retrieved February, 1, 2021 from: <https://lpmpplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada-pembelajaran-online-akibat-pandemi-covid-19>
- Hague, C & Payton, S. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol : Futurelab. Retrieved January, 4, 2021 from: <https://www.nfer.ac.uk/publications/FUTL06>
- Hanelahi, Doubitauliya & Ketut Atmaja. (2020). *Literasi Digital dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Distance Learning Di Homeschooling*. JPUS: Jurnal Pendidikan untuk Semua, 4 (4): 112 - 129. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/11510> diakses 5 Januari 2021.
- Kominfo. (2020). *Status Literasi Digital Indonesia Survei di 34 Propinsi*. Retrieved January, 10, 2021 form <https://aptika.kominfo.go.id/wp->

content/uploads/2020/11/Survei-Literasi-Digital-Indonesia-2020.pdf

- Leahy, D., & Dolan, D. (2010). Digital literacy: A vital competence for 2010?. In *Key competencies in the knowledge society*. IFIPAICT, 324: 210 – 221. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-642-15378-5_21 diakses 3 januari 2021
- Nasrullah, R., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, Fajar. (2018). *Pendampingan Anak dalam Proses Belajar Anak*. Universitas Sanata Darma: Yogyakarta.
- Setu, Ferdinandus. (2020, November 20). *Siaran Pers No. 149/HM/KOMINFO/11/202: Hasil Survei Indeks Literasi Digital Nasional 2020, Akses Internet Makin Terjangkau*. Retrieved January, 2, 2021, from https://kominfo.go.id/content/detail/30928/siaran-pers-no-149hmkominfo112020-tentang-hasil-survei-indeks-literasi-digital-nasional-2020-akses-internet-makin-terjangkau/0/siaran_pers
- Syah, R., Darmawan, D. & Purnawan, A. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital*. Jurnal AKRAB, Vol 10 (2), 60 – 69 DOI: <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v10i2.290>

